

**RENCANA INDUK PENGABDIAN MASYARAKAT (RIP PENGABMAS)
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
KUPANG**

TAHUN 2014-2018



**UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
JL. PIET A TALLO-LILIBA KUPANG NTT
Telepon : 0380-881880 Faximile: 0380-881881**

Pengesahan

Dokumen tersebut di bawah ini:

RENCANA INDUK PENGABMAS POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG TAHUN 2014-2018

Telah disusun dan ditetapkan sebagai Rencana Strategis bagi kegiatan Pengabmas di
Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang untuk tahun 2014– 2018

Kupang, Februari 2014

Direktur

Drs. Jefrin Sambara, Apt,M.Si
NIP : 196306121995031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya ”**Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIP) Politeknik Kesehatan Kemenkes Tahun 2014-2018**” dapat diselesaikan. Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat ini meliputi Pendahuluan, Landasan Pengembangan Unit Kerja, Garis Besar RIP Unit Kerja, Sasaran, Program Strategis dan Indikator Kinerja, Pelaksanaan RIP Unit Kerja dan Penutup.

Sejalan dengan visi dan misi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang khususnya bidang pengabdian kepada masyarakat, yaitu Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan IPTEK Kesehatan dan hasil Penelitian , Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang menyusun dokumen RIP untuk mendorong dan memfasilitasi para dosen dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat guna mendukung peningkatan mutu pendidikan dan keunggulan Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang. Dokumen RIP ini merupakan dokumen formal perencanaan pengabdian kepada masyarakat jangka menengah yang mengacu pada Statuta, Rencana Strategis, Rencana Induk Pembangunan, dan Keputusan Senat Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat, dan digunakan sebagai pertimbangan dalam pengalokasian anggaran pengabdian kepada masyarakat pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.

Dokumen RIP ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengabdian dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat serta sebagai pengarah guna pemberdayaan potensi dan kemandirian masyarakat dalam rangka mencapai derajat kesehatan yang optimal berbasis pada kearifan lokal.

Dokumen RIP ini telah disusun dengan sebaik-baiknya namun demikian jika terdapat kekurangan akan dilakukan perbaikan dan masukan untuk penyempurnaan dokumen sangat diharapkan. Semoga RIP ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya, khususnya pengembangan pengabdian kepada masyarakat di Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Penyusunan RIP	5
BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN POLTEKKES KEMENKES KUPANG	
2.1 Visi dan Misi BPPM Poltekkes KEMENKES KUPANG	6
2.2 Analisis Kondisi Saat Ini	8
2.3 Analisis SWOT.....	9
BAB III. GARIS BESAR RIP POLTEKKES KEMENKES KUPANG	
3.1 Tujuan dan Sasaran	11
3.2 Strategi dan Kebijakan	12
3.3 Peta Strategi.....	12
BAB IV. SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA.....	14
4.1 Tema Pengabmas	14
4.2 Sasaran dan program strategis utama.....	15
4.3 Pengukuran Kinerja.....	16
4.5 Peta Jalan (road map).....	16
BAB V. . PELAKSANAAN RIP POLTEKKES KEMENKES KUPANG	18
4.1 Pelaksanaan RIP.....	18
4.2 Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Sumber Dana	19
BAB VI. PENUTUP	20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana salah satu bagiannya adalah pengabdian kepada masyarakat. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mulai tahun 2013 melaksanakan kebijakan desentralisasi pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat. Tujuan dari desentralisasi pengabdian kepada masyarakat adalah perwujudan kontribusi kepakaran ilmu kepada masyarakat, meningkatkan jumlah partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, dan meningkatkan kapasitas pengelolaan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi. Implikasi kebijakan ini melimpahkan sebagian tugas dan wewenang dalam pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat secara bertahap kepada perguruan tinggi.

Untuk mendukung kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi untuk mendesentralisasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi di atas maka arahan kebijakan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang dituangkan dalam Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat (RIP) yang dibuat untuk jangka waktu 4 tahun (Tahun 2014-2018). RIP adalah dokumen formal yang berisi visi, strategi pencapaian dan tema pengabdian kepada masyarakat yang harus diacu oleh pengabdian didalam melakukan pengabdian kepada masyarakat. RIP 2014-2018 merupakan dokumen formal perencanaan jangka menengah yang mengacu kepada statuta, renstra, rencana induk pengembangan dan keputusan senat Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat. RIP ini ditujukan bagi dosen di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang yang akan menyusun usulan pengabdian kepada masyarakat, sehingga hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah pembangunan khususnya dibidang kesehatan sesuai dengan visi dan misi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang .

Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang akan dijalankan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas yang dihasilkan dari evaluasi diri dan kinerja Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan melibatkan seluruh unit-unit pendukung dan sumber daya dalam

pelaksanaannya. Road map pengabdian kepada masyarakat dalam RIP ini disusun berdasarkan pemetaan potensi pengabdian kepada masyarakat yang ada di Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang dalam Empat tahun terakhir (tahun 2014 sampai dengan tahun 2018). Pemetaan yang dilakukan berbasis pada payung pengabdian kepada masyarakat di masing-masing Program Studi dengan mempertimbangkan : (1) topik dan judul pengabdian kepada masyarakat yang didanai dari internal (2) kualifikasi akademik sumber daya manusia yang banyak mendukung bidang pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan,(3) bidang keilmuan dalam program studi yang mendukung (4) sarana pendukung pengabdian kepada masyarakat (laboratorium, lahan praktek dan pusat studi), (5) jumlah output dan outcomes pengabdian kepada masyarakat, antara lain publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal nasional, HKI, Hak Cipta atau Patent). Prosedur pemetaan pengabdian kepada masyarakat tersebut melibatkan pimpinan-pimpinan Program Studi dan Pusat Studi dengan mendata pengabdian kepada masyarakat yang telah dihasilkan serta produk pengabdian kepada masyarakat lain (publikasi, HKI, teknologi tepat guna,proseding, buku ajar) tahun 2015. Beberapa unggulan pengabdian kepada masyarakat yang dominan baik produk maupun outcomes secara kuantitas dan kualitas, maupun potensi sumber daya yang ada akan dijadikan prioritas untuk diusulkan menjadi program yang akan dijalankan pada Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat tersebut. Peta jalan pengabdian kepada masyarakat yang akan diusulkan dalam RIP diharapkan dapat menjalankan program pengabdian kepada masyarakat yang dibutuhkan oleh Masyarakat.

Sejak tahun 2014, Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang telah membuat skim pengabdian kepada masyarakat berupa skim pengabdian mandiri dan skim pengabdian kelompok yang keduanya untuk pemberdayaan potensi dan kemandirian kesehatan masyarakat dalam rangka mencapai derajat kesehatan yang optimal berbasis pada kearifan lokal.

Beberapa permasalahan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, kekuatan sumber daya pengabdian, kelengkapan sarana dan prasarana penunjang pengabdian kepada masyarakat serta pemanfaatan produk pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan untuk peningkatan mutu pembelajaran menjadi tolak ukur dalam pengusulan RIP ke Rapat Senat dan Direktur. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan dalam RIP harus dapat dilaksanakan oleh

sebagian besar dosen yang memiliki kompetensi dan bidang keilmuan yang bersifat multi disiplin,

Tujuan dari pembuatan RIP ini harus dapat menjawab permasalahan pengelolaan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat ditingkat Poltekkes, seperti memberikan arah kebijakan pengembangan pengabdian kepada masyarakat kedepan, kajian dan topik pengabdian kepada masyarakat yang akan dikembangkan, serta target dan sasaran kegiatan pengabdian Poltekkes Kemenkes Kupang . Penyusunan dokumen RIP didasarkan pada dokumen rencana strategis Poltekkes Kemenkes Kupang tahun 2014-2018, rencana induk pengembangan dan keputusan senat Poltekkes Kemenkes Kupang tentang pengembangan pengabdian kepada masyarakat di Poltekkes Kemenkes Kupang .

Visi-misi Poltekkes Kemenkes Kupang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Visi Poltekkes Kemenkes Kupang :

“Menjadi Institusi Kesehatan yang Unggul dalam menghasilkan Lulusan yang kompeten, mandiri, berkarakter, dan berstandar Nasional dan Berwawasan Global”

Misi Poltekkes Kemenkes Kupang :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bidang kesehatan yang berkualitas.
2. Melaksanakan penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan pemecahan masalah kesehatan masyarakat.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan IPTEK Kesehatan dan hasil penelitian.
4. Mengembangkan kelembagaan dan kapasitas institusi pendidikan yang efektif dan efisien.
5. Mengembangkan kemitraan dengan institusi pendidikan tinggi kesehatan serta pemerintah daerah dan lembaga lain yang sinergis.
6. Menumbuhkan dan mengembangkan karakter civitas akademika dan meningkatkan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Tujuan Poltekkes Kemenkes Kupang

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran bidang kesehatan .
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan IPTEK dan kesehatan masyarakat .
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat yang berkualitas kepada masyarakat berdasarkan IPTEK kesehatan dan hasil penelitian dengan jumlah yang memadai.
4. Meningkatkan kapasitas institusi pendidikan sesuai standar nasional baik kelembagaan maupun sarana prasarana secara berkesinambungan.
5. Meningkatkan kualitas karakter civitas akademika.
6. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia baik pendidikan dan kependidikan.
7. Mengembangkan kemitraan dengan institusi pendidikan tinggi kesehatan atau lembaga lain yang sinergis dan pemerintah daerah.
8. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana prasarana sesuai perkembangan

Guna pencapaian Visi, Rencana strategis Poltekkes Kemenkes Kupang tahun 2014-2018 yaitu menjadikan Poltekkes Kemenkes Kupang sebagai Institusi Pendidikan yang memiliki manajemen internal dan tata kelola intitusi yang sehat guna mendukung tercapainya suasana akademik yang kondusif, pengembangan sarana prasarana secara efisien dan peningkatan SDM yang kompeten dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Bidang Ilmu Kesehatan yang memiliki daya saing. Rencana strategis tersebut harus berorientasi program dengan mempertimbangkan perbaikan kinerja dari waktu ke waktu. Rencana strategis juga memperhatikan aspek keterjangkauan artinya rencana strategis harus dapat diimplementasikan dalam kurun waktu tertentu. Adapun salah satu dari rencana strategis Poltekkes Kemenkes Kupang yang berkaitan dengan pengabdian kepada masyarakat adalah terwujudnya pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat secara berkelanjutan sesuai tuntutan IPTEK yang meliputi beberapa aspek.

- a. Menciptakan suasana akademik yang baik untuk mendukung proses pembelajaran.

- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen untuk menunjang kinerja pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat secara continue.
- c. Memenuhi kebutuhan tenaga kependidikan yang professional, berkualitas, dan kompeten yang mampu mendukung peningkatan mutu.
- d. Meningkatkan budaya pengabdian kepada masyarakat dosen dan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat.
- e. Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat.
- f. Meningkatkan jaringan kerja sama guna menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- g. Meningkatkan program penjaminan mutu di bidang akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

1.2 Dasar Penyusunan RIP

Dokumen-dokumen yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan RIP Pengabdian kepada masyarakat Poltekkes Kemenkes Kupang :
adalah :

1. Statuta Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang yang ditetapkan dengan SK Direktur Nomor : TU 05.02/1.1/0080/2014 tanggal 6 Januari 2016
2. Renstra Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang yang ditetapkan dengan SK Direktur Nomor : TU.05.02/1.1/5426/2014 tanggal 6 November 2016

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

2.1 Visi dan Misi Unit PPM Poltekkes KEMENKES KUPANG

Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Kupang (UPPM- Poltekkes Kemenkes Kupang) merupakan suatu unit kerja di bawah Poltekkes Kemenkes Kupang yang secara legal dapat dipertanggungjawabkan. Kegiatan utama di UPPM- Poltekkes Kemenkes Kupang adalah melakukan aktivitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kearifan lokal untuk kemandirian kesehatan masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut dilaksanakan berbagai upaya melalui kinerja lembaga, sehingga meningkatkan kepercayaan dan citra Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat bagi pihak pengabdian.

Usaha untuk mendukung visi, misi, dan Poltekkes Kemenkes Kupang dan dalam rangka mewujudkan cita-cita tersebut UPPM Poltekkes Kemenkes Kupang mempunyai visi, misi dan tujuan.

Visi BPPM Poltekkes KEMENKES KUPANG :

“Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Kupang sebagai pusat penelitian, penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan yang terkemuka dalam rangka menegakkan nilai-nilai kemanusiaan dan keilmuan bagi kepentingan masyarakat”

Misi UPPM Poltekkes Kemenkes Kupang :

1. Mengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat, penerapan dan pengembangan IPTEKS kesehatan bagi civitas akademika Poltekkes Kemenkes Kupang.

2. Mengelola kegiatan pengabdian, penerapan dan pengembangan IPTEKS kesehatan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Kupang.
3. Membangun dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak, baik lokal, regional maupun nasional dalam kegiatan penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKS kesehatan.
4. Mendorong kegiatan pengabdian kepada masyarakat, penerapan dan pengembangan IPTEKS ke arah Hak Kekayaan Intelektual (HaKI).
5. Mendukung lembaga-lembaga pemerintah dan swasta dalam menggali, memanfaatkan serta mengelola hasil-hasil penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKS kesehatan.
6. Mendorong dan menyebarkan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat, penerapan dan pengembangan IPTEKS kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal.

Tujuan UPPM Poltekkes Kemenkes Kupang :

1. Menghasilkan karya penelitian kesehatan dan pengabdian yang berbasis kemandirian kesehatan masyarakat yang berkualitas;
2. Mendokumentasikan serta mempublikasikan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan mutu lulusan;
3. Mencari informasi yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta menyebarkan informasi tersebut kepada para dosen untuk ditindak lanjuti.
4. Mendorong sumber daya untuk menghasilkan pengabdian yang kreatif, produktif, proaktif dan kompetitif.

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan UPPM, maka Pengabdian kepada masyarakat:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat dan publikasi karya ilmiah dosen melalui dukungan dan pelatihan untuk memperoleh hibah pengabdian kepada masyarakat.
2. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kompetitif yang bersinergi dengan lembaga kesehatan, institusi pengabdian kepada masyarakat, serta pemerintah pusat dan daerah

3. Mengembangkan sistem penghargaan yang memadai bagi segenap sivitas akademika untuk mendorong terciptanya lingkungan pengabdian kepada masyarakat yang kondusif.
4. Mendorong pengembangan sarana pengabdian kepada masyarakat yang pemanfaatannya mudah diakses oleh segenap sivitas akademika dan masyarakat pengguna.
5. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai pemenuhan persyaratan akademik, arena pembelajaran, aktualisasi kompetensi bidang keilmuan, dan pengembangan pribadi.
6. Pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk kemandirian kesehatan masyarakat, kearifan lokal, pengembangan hasil karya yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara arif dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya alam dan kelestarian lingkungan.
7. Mendorong, memberdayakan, dan memfasilitasi pengabdian untuk mempublikasikan hasil pengabdian kepada masyarakatnya.

2.2 Analisis Kondisi Saat Ini

Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang saat ini memiliki 9 Program Studi Diploma III, yaitu :

1. Program Studi Keperawatan.
2. Program Studi Kebidanan.
3. Program Studi Kesehatan Lingkungan
4. Program Studi Farmasi
5. Program Studi Analis
6. Program Studi Gizi
7. Program Studi Keperawatan Gigi
8. Program Studi Keperawatan Endo
9. Program Studi keperawatan Waingapu

Fungsi koordinasi dan perencanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh UPPM dan berdasarkan tema pengabdian kepada masyarakat berupa pemberdayaan potensi dan kemandirian masyarakat dalam rangka mencapai derajat kesehatan yang optimal berbasis pada kearifan lokal . Hal ini

merujuk pada rekam jejak pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan baik oleh Dosen maupun mahasiswa Poltekkes Kemenkes Kupang selama ini.

2.3 Analisis SWOT

Dalam rangka mencapai visi dan misi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang perlu diidentifikasi potensi internal dan eksternal yang dimiliki dan dihadapi yang merupakan kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*weakness*). Analisis faktor internal dan eksternal akan menghasilkan variabel peluang (*opportunity*) dan variabel tantangan (*threat*). Analisis SWOT dapat dipakai dasar acuan dalam mencari alternatif strategi pengembangan Pengabdian kepada masyarakat di Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang .

Tabel 2.1 Pola analisis SWOT

Analisa Swot untuk Penelitian, Pelayanan/Pengabdian dan Kerja Sama Masyarakat

STRENGTH (KEKUATAN)	WEAKNESS (KELEMAHAN)
1. Memiliki Dokumen Mutu Penelitian dan Pengabdian Masyarakat antara lain: RIP Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dosen Mahasiswa, Pedoman Etik Penelitian, Buku Pedoman Penelitian Dosen Poltekkes Kemenkes Kupang, SOP dan IK Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	1. Jumlah Penelitian dan Publikasi Dosen masih sedikit baik Nasional terakreditasi maupun Internasional
2. Jumlah Penelitian dan Pengabdian Masyarakat meningkat dalam tiga tahun terakhir	2. Jumlah Bantuan Dana Pengabdian Masyarakat dari Pihak luar instansi (CSR) masih minimal
3. Memiliki Jurnal penelitian Info Kesehatan dan Jurnal lain di Prodimasing- masing yang ber ISSN	
4. Telah melakukan kerjasama dengan berbagai instansi terkait seperti RS Pemerintah dan Swasta, Dinas Kesehatan, Apotek, PBF, Puskesmas, Laboratorium Kesehatan,	
5. Kerja sama Pengabdian Masyarakat dengan Pihak PEMDA Kota dan Kabupaten Kupang untuk peningkatan mutu	
6. Telah Membentuk Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat didukung oleh Sub Unit Jurusan/Prodi	
7. Telah dianggarkan dana yang memadai untuk penelitian dan pengabdian masyarakat	
OPPORTUNITY (PELUANG)	THREAT (ANCAMAN)
1. Banyak tawaran penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat dari Badan PPSDM Kesehatan PPMkes dan Iptekdok dan instansi lain setiap tahun	1. Banyaknya institusi pendidikan berdiri wilayah NTT yang bergerak dibidang kesehatan menjadi kompetitor untuk meraih hibah penelitian/ pengabdian
2. Kerja sama dengan perguruan tinggi lain untuk melakukan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (<i>join research</i>) yang berkesinambungan dan bermutu	2. Semakin kompleksnya permasalahan masyarakat sehingga memicu peningkatan teknologi pengajaran, penelitiandan pengabdian masyarakat

BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Penyusunan Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat (RIP) untuk 4 tahun ke depan, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang . Selain itu, juga didasarkan pada ketersediaan sumberdaya, serta dinamika akademis yang berkembang baik di tingkat nasional maupun internasional. RIP ini merupakan penjabaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang bidang pengabdian kepada masyarakat menuju Politeknik Kesehatan yang berdaya saing dan melaksanakan pengabdian masyarakat yang berguna mencapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Memperhatikan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan tantangan, dalam empat tahun kedepan Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang secara sadar dan berkelanjutan berusaha meningkatkan pengabdian kepada masyarakat, memperluas akses pengabdian kepada masyarakat baik tingkat regional maupun nasional. pengabdian kepada masyarakat diarahkan dalam upaya memperluas dan meningkatkan daya saing Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang di bidang pengabdian kepada masyarakat pada tingkat regional maupun nasional serta meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.

3.1. Tujuan dan sasaran

Penyusunan RIP Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang 2014-2018 bertujuan memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan, dan penerapan iptek yang dilaksanakan dengan memanfaatkan sumberdaya, fasilitas, dan dana yang tersedia sedemikian rupa hingga diperoleh peningkatan kesehatan masyarakat serta mendukung kebutuhan nasional dalam rangka meningkatkan daya saing dan mewujudkan kemandirian Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang .RIP Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang diharapkan dapat berfungsi sebagai dokumen yang memberikan arah pengabdian kepada masyarakat yang akan dituju dalam 4 tahun kedepan oleh peneliti di Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang .

Secara garis besar, sasaran RIP Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang dalam empat tahun kedepan adalah:

1. Menjadikan hasil pengabdian kepada masyarakat sebagai referensi dalam pelaksanaan pembelajaran di Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang ;
2. Meningkatkan daya saing Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang di bidang pengabdian kepada masyarakat pada tingkat regional dan nasional;
3. Meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu;
4. Meningkatkan kapasitas pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang ; dan
5. Meningkatkan pencapaian indikator kinerja utama bidang pengabdian kepada masyarakat.

Dalam mencapai tujuan dan sasaran tersebut, Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang telah merumuskan program bidang pengabdian kepada masyarakat, peta jalan (*road map*) beserta topik-topik pengabdian kepada masyarakat sampai tahun 2018. Pemilihan kegiatan pengabdian kepada masyarakat topik-topik yang terkait didasarkan atas analisis SWOT dengan mempertimbangkan kekuatan internal dan kondisi eksternal.

3.2. Strategi dan Kebijakan

Strategi pengembangan ditujukan untuk meningkatkan pilar pengabdian kepada masyarakat yang bermutu. Dengan adanya dana internal Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang diharapkan dapat diperoleh hasil pengabdian kepada masyarakat yang bermutu. Untuk memaksimalkan pencapaian tujuan dan sasaran RIP untuk empat tahun mendatang, maka dibuat kebijakan, yaitu:

1. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Unit PPM Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang untuk mendukung proses pengabdian kepada masyarakat kesehatan.
2. Meningkatkan sumber daya dan meningkatkan budaya meneliti staf Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang ;
3. Mengembangkan dan memperkuat jejaring kelembagaan baik peneliti di lingkup regional dan nasional.

Dengan arah kebijakan tersebut di atas, maka strategi yang dikembangkan adalah penguatan sistem kelembagaan dan tata kelola, penguatan sumber daya, penataan jejaring, peningkatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan atas dasar pemberdayaan potensi untuk mencapai kesehatan masyarakat yang optimal yang berbasis kearifan lokal.

3.3 Peta Strategi

Pada dasarnya terdapat tiga komponen saat implementasi RIP yaitu:

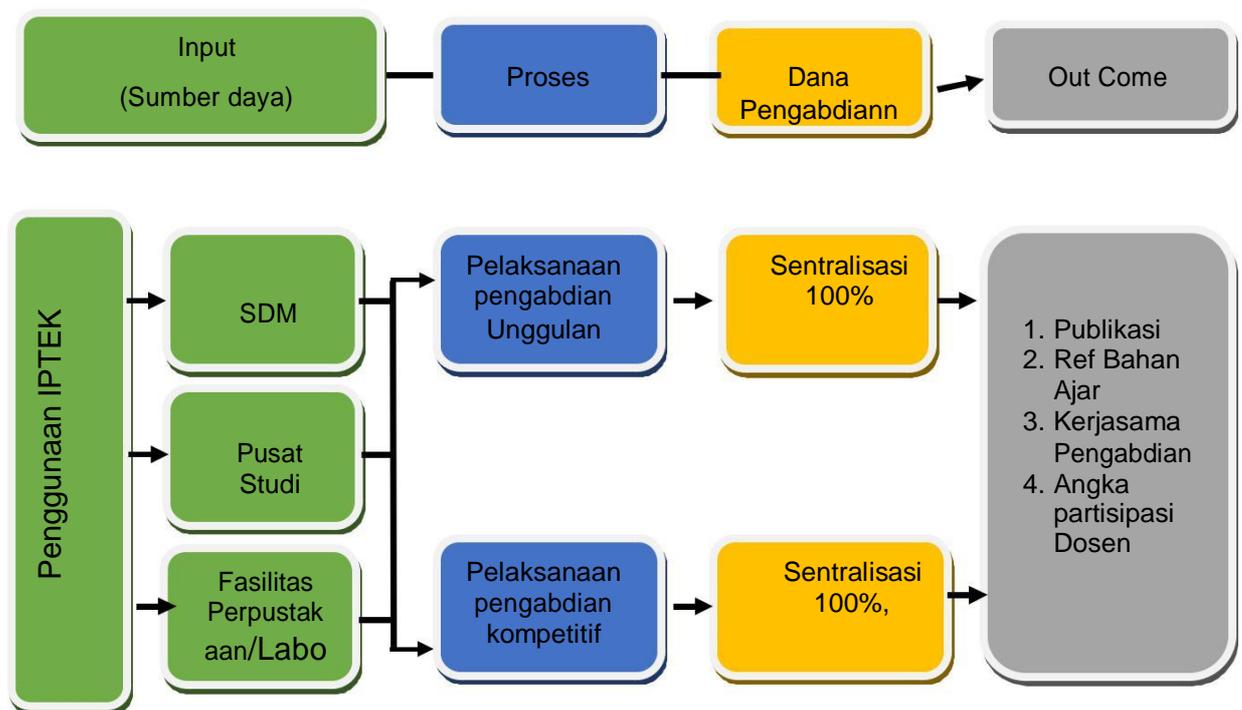
1. input (SDM, sarana prasarana dan fasilitas pendukung.

12. Rencana Induk Penelitian (RIP) Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Tahun 2014-2018

2. Proses (pengajuan proposal pengabdian, pelaksanaan pengabdian, monitoring dan evaluasi),
3. output (publikasi pengabdian, produk pengabdian) dan outcome (kerjasama pengabdian dan pemanfaatan hasil pengabdian). Diharapkan rumusan yang tercantum dalam dokumen RIP ini menjadi tidak kaku, meski tetap masih mempunyai arah yang jelas.

Secara garis besar peta strategi implementasi RIP, yaitu pengelolaan SDM pengabdian kepada masyarakat, agenda pengabdian, sumber dana dan outcome disajikan pada Gambar 3.1

Gambar 3.1 Strategi pengelolaan pengabdian masyarakat



BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

4.1 Tema Pengabmas

Dalam melaksanakan tugas pokok tri dharma perguruan tinggi Poltekkes sangat memperhatikan berbagai isu strategis sesuai dengan arah dan kebijakan pengabdian dan tema pengabdian dalam periode 4 tahun ke depan yaitu

Pemberdayaan potensi dan kemandirian masyarakat dalam rangka mencapai derajat kesehatan yang optimal berbasis kearifan lokal. Pengabdian masyarakat bermuara pada satu arah yang jelas, bermakna dan berguna bagi masyarakat, maka harus ada konsistensi dalam implementasi prioritas pengabdian masyarakat yang didukung oleh program strategis dengan sistem pendanaan yang sehat dan kompetitif. Mengingat keterbatasan sumber daya dan beragamnya kondisi masyarakat maka Poltekkes mengembangkan pengabdian masyarakat bertema pemberdayaan potensi dan kemandirian kesehatan masyarakat dalam rangka mencapai derajat kesehatan yang optimal berbasis kearifan lokal.

Hasil perumusan pengabdian masyarakat dibuatkan peta jalan (road map) secara detail untuk kurun waktu empat tahun (2014-2018) serta topik-topik pengabdian masyarakat yang diperlukan. Topik unggulan tersebut kedepan menjadi fokus para pengabdi Poltekkes. Identifikasi unggulan ini diperlukan untuk lebih memfokuskan strategi penyelesaian masalah yang akan dilakukan serta alokasi sumber pendanaan. Alokasi dana pengabdian masyarakat yang berbasis RIP untuk pengabdian masyarakat kelompok dosen, institusi dan perdosen dan dana lainnya digunakan untuk pengabdian masyarakat mandiri. Salah satu misi Poltekkes menyatakan mengembangkan Ilmu Kesehatan yang berguna bagi masyarakat melalui kegiatan pembelajaran, pengabdian masyarakat, dan pengabdian masyarakat. Berdasarkan misi tersebut Poltekkes mengembangkan pengabdian masyarakat kelompok dan pengabdian masyarakat mandiri.

4.2. Sasaran dan program strategis utama

Sasaran

Sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat kelompok maupun mandiri sampai tahun 2016, adalah:

- (1) Tercapainya penguatan kelembagaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas pengabdian masyarakat.
- (2) Mewujudkan keunggulan pengabdian masyarakat Poltekkes Kemenkes Kupang
- (3) Meningkatkan daya saing Poltekkes Kemenkes Kupang di bidang pengabdian masyarakat pada tingkat regional dan nasional.
- (4) Tercapainya penguatan sumber daya dalam bentuk: peningkatan jumlah pengabdian masyarakat,
- (5) Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat itu sendiri dan kompetensi pengabdian.
- (6) Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana pengabdian masyarakat;
- (7) Tercapainya penguatan jaringan melalui jalinan kerjasama antar pengabdian, institusi baik regional maupun nasional.

Program strategis utama

Dalam mencapai tujuan dan sasaran di atas, strategi utama yang digunakan adalah :

- (1) Pembinaan kualitas pengabdian masyarakat, yaitu pengembangan kualitas pengabdian diarahkan pada peningkatan kemampuan dosen dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat termasuk dalam menguasai dan mengembangkan metodologi pengabdian masyarakat.
- (2) Program pengabdian masyarakat berbasis unggulan sehingga pengabdian menghasilkan produk pengabdian masyarakat yang lebih bermanfaat dan dapat menyelesaikan permasalahan kesehatan di masyarakat.
- (3) Peningkatan jumlah, kualitas pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah hasil pengabdian masyarakat di tingkat regional maupun nasional.
- (4) Pemberian *reward* kepada pengabdian yang telah berhasil mendisiminasikan hasil pengabdian masyarakat, baik dalam jurnal ilmiah, prosiding dll.

4.3. Pengukuran Kinerja.

Guna mengukur implementasi dan efektivitas RIP Poltekkes, diperlukan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang mencakup aspek input, proses, *output*, dan *outcome*.

- (1) Capaian terhadap mutu hasil pengabdian masyarakat, yaitu jumlah publikasi meningkat (baik regional maupun nasional) dan meningkatnya hasil pengabdian masyarakat dijadikan referensi bahan ajar.
- (2) Capaian terhadap relevansi hasil pengabdian yaitu meningkatnya institusi yang bekerjasama dalam pengabdian masyarakat dengan Poltekkes
- (3) Capaian terhadap budaya pengabdian masyarakat, yaitu meningkatnya partisipasi dosen dalam pengabdian masyarakat.
- (4) Capaian terhadap dampak internal, yaitu meningkatnya efisiensi pendidikan.

Tabel 4.1 Indikator kinerja Pengabdian masyarakat

Tahun								Strategi	Tahun							
2014		2015		2016		2017	2018		2014		2015		2016		2017	2018
Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Target		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Target
50 kegiatan	67 kegiatan	60 kegiatan	60 kegiatan	160 kegiatan	160 kegiatan	175 kegiatan	190 kegiatan	1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa sesuai hasil penelitian dan kompetensi	50 kegiatan	67 kegiatan	60 kegiatan	60 kegiatan	160 kegiatan	160 kegiatan	175 kegiatan	190 kegiatan

								prodi di lingkup Poltekkes Kemenkes Kupang								
30 kegiatan	36 kegiatan	30 kegiatan	36 kegiatan	34 kegiatan	36 kegiatan	38 kegiatan	39 kegiatan	2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian masyarakat yang bermitra dengan pemerintah daerah dan stakeholder	30 kegiatan	36 kegiatan	30 kegiatan	36 kegiatan	34 kegiatan	36 kegiatan	38 kegiatan	39 kegiatan

Kinerja implementasi RIP diukur berdasarkan indikator kinerja yang lebih menitik beratkan pada out put dan ot come hasil pengabdian masyarakat. Pengukuran kinerja pelaksanaan RIP dilakukan oleh dan Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM). Pengukuran dilakukan pada setiap akhir periode pengabdian masyarakat (satu siklus pengabdian masyarakat) dalam satu tahun dari hasil laporan serta hasil publikasi yang datanya dilaporkan oleh pengabdi ke UPPM dalam rangka perolehan reward pengabdian masyarakat. Adapaun indikator kinerja keberhasilan pengabdian masyarakat sampai tahun 2016, disajikan pada Tabel 4.1.

4.4. Peta Jalan (road map)

Peta jalan (roadmap) pengabdian masyarakat, mencakup kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan (base line) tahun sebelumnya, pengabdian masyarakat yang direncanakan, serta rencana arah pengabdian masyarakat setelah kurun waktu kegiatan yang telah selesai dikerjakan. Peta jalan pengabdian masyarakat merupakan rincian pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat yang hendak dicapai dalam jangka waktu tertentu. Secara

ideal peta jalan pengabdian masyarakat akan menjadi sangat berguna apabila memuat penjabaran rinci mengenai rencana kegiatan, waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing kegiatan, kebutuhan anggaran serta pelaksana kegiatan. Road Map pengabdian masyarakat direncanakan dalam 4 tahun pertama dengan indikator kinerja dalam bentuk output.

Pengabdian masyarakat yang dikembangkan

a. Sasaran:

Sasaran pengabdian masyarakat diantaranya:

- (i) Penyuluhan kesehatan,
- (ii) Pelatihan kader posyandu
- (iii) Pelatihan sanitasi lingkungan
- (iv) Inisiasi pembentukan posyandu lansia
- (v) Deteksi dini gangguan tumbuh kembang anak
- (vi) Deteksi dini gangguan sistem reproduksi
- (vii) Safari KB (aplikasi tepat guna dan ipteks).
- (viii) Pengobatan komplementer akupunktur dan herbal di masyarakat

b. Waktu pelaksanaan: 4 tahun

c. Kegiatan pengabdian masyarakat :

- (1) Program penyuluhan kesehatan di rumah sakit, kelompok khusus, dan komunitas;
- (2) Program inisiasi pembentukan posyandu lansia di komunitas;
- (3) Program pelatihan kader posyandu balita;
- (4) Program pelatihan kader posyandu lansia;
- (5) Deteksi dini gangguan tumbuh kembang anak di komunitas;
- (6) Program stimulasi tumbuh kembang anak di komunitas;
- (7) Program pelatihan sanitasi lingkungan dengan pemanfaatan kotoran ternak (aplikasi tepat guna dan ipteks);
- (8) Program sosialisasi deteksi dini dan penanganan gangguan jiwa di masyarakat;
- (9) Program donor darah berkala sivitas akademika Poltekkes;
- (10) Program sosialisasi deteksi dini gangguan system reproduksi;
- (11) Program safari KB (aplikasi tepat guna dan ipteks);
- (12) Program pengobatan komplementer akupunktur dan herbal di masyarakat.

BAB V

PELAKSANAAN RIP POLTEKKES KEMENKES KUPANG

4.1 Pelaksanaan RIP

UPPM setiap tahun membuat agenda pengabdian kepada masyarakat tahunan yang dimulai setiap bulan September sampai dengan bulan Juni. Pendanaan pengabdian kepada masyarakat di Poltekkes berasal dari dana internal yang setiap tahun telah dialokasikan di RAPB Poltekkes. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat internal dilakukan selama satu tahun akademik, dimulai dari pengusulan proposal, masa advice proposal, review proposal, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, masa monitoring dan evaluasi, seminar dan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat. Penerima dana pengabdian kepada masyarakat internal tersebut ditentukan oleh Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) Poltekkes yang telah melalui beberapa tahap proses seleksi yaitu pengusulan proposal, masa advice proposal dan review proposal. Agenda pengabdian kepada masyarakat pendanaan internal ditetapkan oleh UPPM sedangkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan eksternal dilakukan sesuai dengan agenda pengabdian kepada masyarakat tahunan yang ditetapkan oleh pemberi dana.

Agenda Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat disosialisasikan kepada semua dosen melalui surat edaran dan dipublikasikan melalui *web-site* www.poltekkeskupang.ac.id.

Jadwal Pengabdian Masyarakat internal Poltekkes
Agenda penelitian tahunan Poltekkes Kemenkes Kupang

No	KEGIATAN	WAKTU
1	Pengiriman Pedoman Pengembangan Penelitian	Minggu I Februari
2	Pengiriman proposal ke tim pengelola internal pengembangan penelitian dosen Poltekkes Kemenkes Kupang	Minggu II Maret
3	<i>Workshop</i> Seminar	
	A. Proposal prodi Kebidanan, prodi Kesehatan Lingkungan dan prodi Keperawatan Gigi	Minggu III Maret
	B. Prodi Keperawatan Kupang, prodi Keperawatan Waingapu dan prodi Keperawatan Ende	Minggu III Maret
	C. Prodi Farmasi, prodi Analisis, dan prodi Gizi	Minggu III Maret
4	Seleksi proposal (administrasi dan substansi)	Minggu I April
5	Pengumuman hasil seleksi proposal	Minggu II April
6	Penerimaan proposal perbaikan dan protokol penelitian	Minggu II April
7	Pengiriman usulan proposal lulus ke Badan PPSDM	Minggu III April
8	Pengiriman SK Badan PPSDM ke Prodi /Prodi	Minggu II Juni
9	Pelaksanaan penelitian dan Monev	Minggu III Juni - Minggu III Juli
10	Pengumpulan laporan kemajuan penelitian	Minggu II Oktober
11	Seminar hasil penelitian	Minggu III Oktober
12	Penandatanganan kontrak penelitian	Minggu I November
13	Pengumpulan laporan pelaporan akhir	Minggu I Desember

4.2 Estimasi Kebutuhan Dana

Alokasi anggaran pengabdian kepada masyarakat diperuntukkan secara proposional sesuai dengan kemampuan Poltekkes Kemenkes Kupang. Estimasi alokasi dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan alokasi dana pada tahun-tahun sebelumnya yang disesuaikan dengan skema pengabdian kepada masyarakat. Sesuai dengan skema pengabdian kepada masyarakat, disediakan dana setiap tahun yang berasal dari dana internal poltekkes. Setiap pengabdian kepada masyarakat dengan dana internal poltekkes dapat didanai sampai dengan maksimum Rp.4 juta per dosen. Sedangkan untuk skema pengabdian kepada masyarakat yang sumber pendanaannya berasal dari eksternal sesuai dengan yang ditetapkan oleh pemberi dana.

PkM dalam tiga tahun terakhir meningkat dari segi jumlah kegiatan dan dana. Terdapat 235 kegiatan PkM, dimana setiap tahun dosen memperoleh minimal satu kegiatan PkM. Dana PkM setiap tahun meningkat dengan rincian sebagai berikut:

- a. Tahun 2014 jumlah dana PkM sebesar Rp. 372.800.000,-
- b. Tahun 2015 jumlah dana PkM sebesar Rp. 339.500.000,-
- c. Tahun 2016 jumlah dana PkM sebesar Rp. 1.083. 500.000,-
- d. Total Dana PkM tahun 2016 adalah sebesar Rp. 1.795.850.000,-

Secara operasional dana pengabdian kepada masyarakat per dosen per tahun adalah Rp 4,369.343.

BAB V PENUTUP

Puji syukur kepada Tuhan YME, yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan RIP (Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat) UPPM Poltekkes Kemenkes Kupang ini. Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat oleh UPPM Poltekkes Kemenkes Kupang telah dapat diselesaikan dengan baik, sekalipun dirasakan masih belum sempurna, semoga dapat meningkatkan motivasi para dosen dan juga para mahasiswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini harus dilakukan dengan penuh kepedulian dan tanggung jawab agar menghasilkan seperti yang dicita-citakan dan diharapkan. Hal ini perlu dilakukan dan bahkan perlu terus ditingkatkan baik kuantitas maupun kualitasnya, agar hasil pengabdian kepada masyarakat tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat (RIP) 2014-2018 yang telah berhasil disusun merupakan dokumen formal perencanaan pengabdian kepada masyarakat jangka menengah yang mengacu kepada Statuta Poltekkes Kemenkes Kupang, Restra Poltekkes Kemenkes Kupang, Rencana Induk Pengembangan dan keputusan senat yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat. RIP Poltekkes Kemenkes Kupang ini dijadikan sebagai panduan pelaksanaan semua program yang terkait pengabdian kepada masyarakat di Poltekkes Kemenkes Kupang. Oleh karena itu, peran penting kesiapan organisasi dan sumber daya manusia terutama di dalam proses implementasi pengabdian kepada masyarakat. RIP ini ditujukan bagi dosen di lingkungan Poltekkes Kemenkes Kupang yang akan menyusun usulan pengabdian kepada masyarakat, sehingga hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dapat meningkatkan kemandirian kesehatan masyarakat.

Setelah periode RIP (2014-2018) dilaksanakan diharapkan ada penyempurnaan sesuai dengan perkembangan jaman yang selanjutnya akan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan RIP periode berikutnya, sehingga ada kontinuitas yang pada akhirnya diharapkan diperoleh *out put* dan *out come* pengabdian kepada masyarakat khususnya dilingkungan Poltekkes Kemenkes Kupang yang lebih baik dan lebih bermanfaat bagi masyarakat, lembaga dan pemerintah. Demikian RIP Poltekkes Kemenkes Kupang ini disusun semoga

bermanfaat bagi pengembangan dan kemajuan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan Visi dan misi Poltekkes Kemenkes Kupang.

Kupang, Februari 2014

Tim Penyusun